



**Pesepak bola** Semen Padang FC Guillermo (kanan) berupaya merebut bola yang diadang pesepak bola PSIM Van Der Acert (kiri) pada pertandingan lanjutan BRI Super League di Stadion Gor H Agus Salim Padang, Sumatra Barat, Rabu (4/3). Tim Kabau Sirah bermainimbang dengan tamunya PSIM dengan skor 0-0.

► PSIM JOGJA

## Seri Rasa Menang

**PADANG-PSIM** Jogja berhasil mencuri satu poin kala bermain melawan Semen Padang di Stadion Gor H Agus Salim, Rabu (4/3) malam.

Arlig Fajar Hidayat  
 arlig@harianjogja.com

Keberhasilan PSIM Jogja menahanimbang Semen Padang FC dengan 10 pemain memberikan sinyal kuat mengenai kematangan mentalitas Laskar Mataram. Meski hanya membawa pulang satu poin, daya juang yang ditunjukkan Abiyoso dan kawan-kawan menjadi bukti bahwa kerangka tim asuhan Jean-Paul Van Gastel memiliki kedisiplinan taktik yang sangat solid dalam situasi tertekan.

Van Gastel secara khusus menyoroti bagaimana timnya mampu melakukan transformasi instan dari gaya main terbuka menjadi pertahanan gerendel yang sangat rapat.

Kehilangan Fahreza Sudin akibat kartu merah di babak pertama memaksa tim pelatih untuk memutar otak, terutama karena absennya kreator serangan Ze Valente yang membuat lini tengah kehilangan sosok pengalir bola utama secara mendadak.

"Saya sangat bangga dengan semangat juang yang ditunjukkan para pemain. Bagi kami, hasil seri ini rasanya hampir seperti sebuah kemenangan," kata Van Gastel saat mengevaluasi ketangguhan mental skuadnya pascapertandingan.

Kemampuan menjaga skor kacamata minus satu pemain merupakan catatan evaluasi positif yang akan dibawa untuk mempersiapkan strategi di sisa putaran Super League 2025/2026.

► Van Gastel secara khusus menyoroti bagaimana timnya mampu melakukan transformasi instan.

► Pemain PSIM Riyatno Abiyoso menyebut keberhasilan mencuri poin di Padang bukan sekadar keberuntungan.



Riyatno Abiyoso menyebut keberhasilan mencuri poin di Padang bukan sekadar keberuntungan, melainkan hasil dari kerja keras kolektif dalam menjeremahkan instruksi darurat pelatih di lapangan. Winger andalan Jogja ini mengakui bahwa stamina demi menutup celah yang ditinggalkan rekan setimnya, sebuah pengorbanan yang kini membuahkan modal kepercayaan diri tinggi bagi internal tim.

Secara klasemen, tambahan satu angka ini memang masih menempatkan PSIM di peringkat kedelapan dengan koleksi 37 poin dari 24 laga.

Namun, secara psikologis, hasil ini menjadi alarm bagi pesaing di papan atas bahwa PSIM memiliki pertahanan yang sulit ditembus, bahkan ketika dalam kondisi tidak ideal, yang akan menjadi faktor penentu saat melakoni laga kandang berikutnya.

Kini fokus beralih pada pemulihan fisik pemain dan persiapan taktis tanpa Fahreza Sudin yang dipastikan absen pada pertandingan mendatang akibat sanksi larangan bermain. Kembalinya Ze Valente diharapkan mampu mengembalikan daya gedor tim untuk memaksimalkan raihan poin penuh, guna terus merangkak naik meninggalkan papan tengah dan mengejar ketertinggalan poin dari tim-tim di zona lima besar klasemen sementara.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005